

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesuksesan dalam pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari penerapan guru dalam memilih strategi yang akan digunakan. Sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa selain keluarga dan masyarakat. Pembelajaran di sekolah merupakan timbal balik atau interaksi antara guru dengan siswa. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan minat belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung.

Masalah yang sering dihadapi guru saat mengajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V SDN PAJANG III tahun ajaran 2012/2013 adalah minat belajar siswa sangat kurang. Jumlah siswa dalam kelas adalah 43 siswa. Dari jumlah tersebut yang minat belajarnya tinggi hanya 13 siswa, dan sebanyak 30 siswa minat belajarnya rendah. Selain minat belajar kurang terdapat masalah

tentang keaktifan siswa. Dari 43 siswa yang aktif hanya 19 siswa, dan yang tidak aktif sebanyak 23 siswa. Masalah yang sering dihadapi guru yaitu kurangnya persiapan siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dari 43 siswa yang tidak siap sebanyak 25 siswa dan yang siap mengikuti pelajaran hanya 17 siswa. Dari 43 siswa ada 29 siswa yang sering gaduh, dan yang benar-benar konsentrasi belajar hanya 13 siswa.

Metode yang telah diterapkan oleh guru kepada siswa yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dari ketiga metode yang telah diterapkan oleh ibu Haryati selaku guru kelas V ternyata belum berhasil, terutama untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN PAJANG III. Dinyatakan belum berhasil karena siswa belum mempunyai kesadaran dari dirinya untuk benar-benar berniat belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk itu perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN PAJANG III.

Upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa tidak mudah. Menurut Djamarah (2002:44) ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk dapat membangkitkan minat belajar siswa, yaitu:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa lebih mudah menerima bahan pelajaran tersebut.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk mendapat hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan yang kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya meningkatkan Minat Belajar melalui Strategi *Consept Sentence* dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas V SDN PAJANG III Tahun Ajaran 2012/2013”

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian penting untuk dilakukan oleh peneliti, sebab dengan adanya perumusan masalah peneliti dapat difokuskan pada suatu pokok untuk mendapatkan gambaran yang terarah serta agar dapat memperoleh dalam membahas suatu permasalahan sehingga sasaran yang diharapkan bisa tercapai.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian selalu memiliki tujuan tertentu, tujuan tersebut digunakan untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian dan berdasar pada permasalahan yang ada. Selain itu tujuan penelitian diharapkan memiliki suatu gambaran yang ingin dicapai setelah penelitian ini selesai. Dalam penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

- b. Untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Untuk meningkatkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN PAJANG III melalui penerapan strategi *Concept Sentence*

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan pengetahuan di dunia pendidikan pada khususnya, maupun bagi masyarakat sekitar.
- b. Hasil penelitian ini mampu digunakan sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenisnya dan memberikan manfaat bagi pembaca dan guru sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

a. Manfaat bagi guru

- 1) Memberi masukan dalam meningkatkan minat belajar siswa dan memperluas pengetahuan dengan penerapan strategi *Concept Sentence*.
- 2) Memberikan inspirasi dan rujukan bagi guru dalam rangka memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

c. Manfaat bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi peningkatan mutu proses maupun mutu hasil pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah. Di samping itu hasil penelitian ini setidaknya dapat menambah berbagai media, teknik dan metode yang dilaksanakan serta dapat sebagai salah satu acuan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Manfaat bagi perpustakaan

Memberikan penambahan referensi di perpustakaan sekolah. Sehingga referensi buku di perpustakaan meningkat. Akan menambah pengetahuan di perpustakaan sekolah Secara umum, manfaat penelitian ini adalah sebagai salah satu usaha guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bersama siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan Kewarganegaraan dan tujuan pendidikan Nasional.